

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masa yang paling intensif dalam perkembangan bicara dan bahasa pada manusia terletak pada masa usia dini, yakni suatu periode dimana (tepatnya pada tiga tahun dari hidupnya) otak manusia berkembang dalam proses mencapai kematangan. bahwa masa tersebut merupakan periode sensitive, di mana anak secara khusus mudah menerima stimulus-stimulus dari lingkungannya. Montessori dalam Susanto (2011: 133) menyatakan bahwa anak usia dini ini sebagai periode sensitif (*sensitive periods*). Pada masa ini menurut Montessori secara khusus anak mudah menerima stimulus-stimulus tertentu. Pada masa ini anak sedang berada pada masa sensitif, artinya anak cepat menguasai tugas-tugas tertentu. Masa ini sangat tepat untuk memberikan stimulus yang sesuai terhadap anak dalam rangka meningkatkan potensi-potensi yang dia miliki.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa anak usia dini adalah anak yang berada pada rentang usia 0-6 tahun yang pada masa itu biasa disebut dengan masa (*golden age*). Pada masa ini perkembangan yang terjadi pada anak usia dini sangatlah pesat. Pada masa ini anak sangat mudah menerima stimulus-stimulus yang diberikan oleh karena itu anak perlu

diberikan rangsangan sejak dini untuk perkembangannya yang optimal. sebuah penelitian dibidang neurologi yang dilakukan oleh Dr. Benyamin S. Bloom, Pada usia 0-4 tahun, seorang anak sudah membentuk 50% intelegensi yang akan dimiliki setelah dewasa usia 18 tahun. Oleh karena itu dapat dipahami bila usia 4 tahun pertama dalam perkembangan anak disebut sebagai usia keemasan (*golden age*) artinya pada usia-usia tersebut selain gizi yang cukup dan layanan kesehatan yang baik rangsangan intelektual- spiritual amat diperlukan bagi anak selanjutnya. Masa usia dini sebagai masa kritis perkembangan intelektual, kepribadian dan perilaku sosial sehingga rangsangan pada saat-saat itu mempunyai dampak yang lama pada diri seseorang. Salah satu tempat yang diharapkan bisa menjadi tempat untuk memenuhi kebutuhan anak usia dini secara menyeluruh adalah PAUD.

Suyadi dan ulfah (2013: 17) Pendidikan Anak Usia Dini pada hakikatnya ialah pendidikan yang diselenggarakan dengan tujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan secara menyeluruh atau menekankan pada pengembangan seluruh aspek kepribadian anak. Itu berarti Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) memiliki fungsi utama yaitu mengembangkan semua aspek perkembangan anak, meliputi perkembangan kognitif, bahasa, fisik, social dan emosional. Selain itu, pendidikan anak usia dini memiliki peranan yang strategis bagi kelangsungan proses pendidikan selanjutnya karena pendidikan

anak usia dini hakekatnya merupakan basic atau prapondasi bagi proses pendidikan selanjutnya.

Tidak mudah bagi PAUD untuk menjadi sebuah wadah yang mampu mengembangkan segala aspek yang dibutuhkan oleh anak. Diperlukan guru, lingkungan dan media yang representatif. Guru harus mampu menyajikan pembelajaran yang menarik dan praktis.

Media pembelajaran interaktif yang menarik, efektif, dan modern yang berbasis *Android* sangat dibutuhkan untuk mengenalkan dunia pembelajaran atau materi supaya dikenal oleh guru dan siswa. Pada saat ini guru masih mengajarkan materi pelajaran dengan membaca dan menerangkan dengan buku secara lisan kepada siswa. Seperti diketahui bersama, bahwa materi pelajaran yang disampaikan kepada siswa tidak semua siswa mengerti apa yang dijelaskan guru. Sehingga dengan adanya media pembelajaran yang menarik dapat meningkatkan semangat belajar siswa dan mempermudah guru dalam melakukan penjelasan materi- materi yang akan disampaikan.

Tak terkecuali pada pembelajaran pengenalan bahasa inggris pada tingkat PAUD Permata Bunda Bawen masih menggunakan papan tulis atau white board sebagai media perantara pembelajarannya, sehingga memerlukan banyak waktu untuk menulis atau untuk menggambar suatu obyek, selain itu sering terjadi ketidaksesuaian antara gambar yang dimaksudkan dengan

gambar yang sebenarnya. Sehingga tidak jarang membuat siswa menjadi bingung dengan gambar tersebut.

Melihat fenomena tersebut, maka dari itu penulis tertarik mengangkat sebuah judul penelitian, yaitu “Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Inggris PAUD Berbasis *Android Package* (Studi Kasus di PAUD Permata Bunda Bawen 2016)”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah diatas, maka peneliti dapat mengidentifikasi beberapa masalah, diantaranya:

1. Dalam proses belajar dan bermain PAUD masih bersifat konvensional dengan menggambar menggunakan media *white board*, *Spidol*, *black board* dan kapur tulis.
2. Dalam membuat media kadang terkendala bahan, contohnya dalam tema makanan sering kali guru tidak bisa menampilkan wujud 3 dimensi dari contoh makanan yang diperagakan, dikarenakan perlu mengeluarkan biaya. Ketika menggunakan media gambar, biasanya anak disuruh menggambar dan mewarnai, kondisi ini yang membuat proses pembelajaran menjadi membosankan.
3. Guru kurang mengasah kreativitas dan daya imajinasi tentang media apa yang efektif untuk pembelajaran Bahasa Inggris.

4. Siswa kurang maksimal dalam proses belajar dan bermain dikarenakan Guru seringkali kehilangan ide sebelum waktu pelajaran habis yang disebabkan oleh media pembelajaran yang kurang efektif.
5. Pembelajaran bahasa inggris di PAUD selama ini masih bersifat konvensional. Dalam mengajar guru hanya mengandalkan metode ceramah secara klasikal. Guru kurang menggunakan media pendukung selain buku
6. Masih ada guru *gaptek* (gagap teknologi) guru yang kurang mengikuti perkembangan teknologi, selain itu sarana prasarana pendukung yang belum memadai untuk terlaksananya Implementasi media pembelajaran berbasis *Android* dalam pembelajaran di sekolah menjadi permasalahan yang sampai saat ini belum termanfaatkan kegunaannya.
7. Kurangnya dukungan dari pihak sekolah dalam pengembangan media berbasis teknologi.

C. Pembatasan Masalah

Keterbatasan waktu, tenaga, dana dan teori, serta agar penelitian dapat dilakukan secara lebih mendalam, maka dari berbagai masalah yang telah teridentifikasi, maka penelitian dibatasi pada pengembangan Media Pembelajaran berbasis Android Package

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengembangan media pembelajaran bahasa inggris PAUD berbasis *Android Package* (APK) di PAUD PERMATA BUNDA BAWEN?
2. Bagaimana kelayakan desain media pembelajaran bahasa inggris PAUD berbasis *Android Package* (APK) di PAUD PERMATA BUNDA BAWEN?
3. Bagaimana efektifitas media pembelajaran bahasa inggris PAUD berbasis *Android Package* (APK) di PAUD PERMATA BUNDA BAWEN?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini mempunyai tujuan:

1. Mengembangkan media pembelajaran bahasa inggris PAUD berbasis *Android Package* (APK) di PAUD PERMATA BUNDA BAWEN
2. Menguji kelayakan desain media pembelajaran bahasa inggris PAUD berbasis *Android Package* (APK) di PAUD PERMATA BUNDA BAWEN.
3. Menguji sejauh mana efektifitas media pembelajaran bahasa inggris PAUD berbasis *Android Package* (APK) di PAUD PERMATA BUNDA BAWEN?

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoretis

Media berasal dari bahasa latin merupakan bentuk jamak dari "medium" yang berarti alat yang menyampaikan pesan. Diungkapkan oleh (Mursid:

2015), media pembelajaran adalah alat yang digunakan dalam penyampaian pesan dalam proses pembelajaran. Pembelajaran merupakan sebuah proses komunikasi antara peserta didik, pendidik dan media pembelajaran. Komunikasi tersebut tidak akan berjalan dengan optimal tanpa bantuan sarana penyampai pesan atau media.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi guru

Dapat menambah wawasan dan pemikiran serta untuk menjadi pertimbangan/masukan guru dan media pembelajaran bahasa Inggris PAUD Berbasis *Android Package* (APK) dapat memberikan kontribusi besar untuk memfasilitasi penggunaan TIK dalam proses pembelajaran.

b) Bagi sekolah

Media pembelajaran bahasa Inggris PAUD Berbasis *Android Package* (APK) Dapat digunakan sebagai bahan masukan, ini dimungkinkan akan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di Taman Kanak - kanak Permata Bunda, sehingga mutu pendidikan dapat ditingkatkan.